

TUGAS AKHIR

**ANALISIS WACANA KRITIS PADA TAYANGAN
WAWANCARA MONOLOG “MATA NAJWA MENANTI
TERAWAN” DI TRANS7**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi



EMIRAL GUFRANO

1161003301

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS BAKRIE

JAKARTA

2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya milik saya sendiri dan semua sumber, baik yang menjadi referensi maupun yang diikuti saya nyatakan benar

Nama : Emiral Gufrano

NIM : 1161003301

Tanda Tangan : 

Tanggal : 31 Agustus 2023




HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Emiral Gufrano
NIM : 1161003301
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis Pada Tayangan
Wawancara Monolog “Mata Najwa Menanti
Terawan” Di Trans7

Telah berhasil dipertaruhkan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Ari Kurnia, S.Ikom, M.Ikom ()
Penguji I : Adek Risma Dedees, S.S., M.A., M.A ()
Penguji II : Anastasya Andriarti, S.Sos, M.Si ()

Ditetapkan di : Universitas Bakrie, Jakarta

Tanggal : 31 Agustus 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kebaikan rahmat dan nikmat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Terkait Kinerja Menteri Kesehatan RI Pada Tayangan Wawancara Monlog “Mata Najwa Menanti Terawan”” dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan studi dan guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Strata Satu pada Program Studi Ilmu Komunikasi Peminatan Komunikasi Media Massa dan Jurnalistik Universitas Bakrie.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak, serta berkah dari Allah SWT sehingga peneliti mampu mengatasi segala kendala yang dihadapi. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis dengan kerendahan hati ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan, dan nasihat kepada seluruh pihak yang telah sepenuh hati memberi bantuan moril maupun materil, baik secara langsung maupun tidak.

Dengan penuh rasa kasih serta ketulusan hati, peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Suharyanti, M.S.M selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie yang telah banyak memberikan motivasi dan bimbingan sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
2. Ibu Eli Jamilah Mihardja, M.Si, Ph.D., selaku dosen pembimbing akademik peneliti yang baru.
3. Mrs. Ari Kurnia, S.Ikom, M.Ikom selaku dosen pembimbing skripsi yang sepenuh hati telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk melakukan konsultasi serta memberi masukan untuk kemajuan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Tuti Widiastuti, M.Si, Dr., yang sebelumnya menjadi dosen pembimbing akademik dan skripsi telah membantu saya menyelesaikan hingga seminar proposal.

5. Orang Tua dan Keluarga besar, khususnya Ibu peneliti yang telah memberikan dukungan materi dan moril yang tiada hentinya untuk peneliti agar tetap semangat dalam menyelesaikan seluruh kegiatan perkuliahan ini dengan baik.
6. Mrs. Adek Risma Dedees, S.S., M.A., M.A dan Mrs. Anastasya Andriarti, S.Sos, M.S selaku dosen pembahas peneliti yang telah memberi masukan terhadap skripsi ini.
7. Komunal 2016, sebagai teman seperjuangan di Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie yang dengan sepenuh hati memberi banyak rasa kekeluargaan dan persahabatan selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Staff Universitas Bakrie yang sangat berperan dalam membantu kegiatan perkuliahan peneliti sebagai mahasiswa Universitas Bakrie.

Jakarta, 31 Agustus 2023



Emiral Gufrano

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Civitas Akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Emiral Gufrano
NIM : 1161003301
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksekutif** (*non-exclusive royalty-fee rights*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS WACANA KRITIS PADA TAYANGAN WAWANCARA MONOLOG “MATA NAJWA MENANTI TERAWAN” DI TRANS7

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksekutif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mngelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 31 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Emiral Gufrano

**ANALISIS WACANA KRITIS PADA TAYANGAN WAWANCARA
MONOLOG “MATA NAJWA MENANTI TERAWAN” DI TRANS7**

Emiral Gufrano

ABSTRAK

Program Mata Najwa merupakan salah satu produk jurnalistik berupa program *talkshow* yang memberi edukasi dan informasi kepada masyarakat. Berbagai isu dan topik telah dibahas dalam program acara yang dipandu oleh jurnalis Najwa Shihab. Terobosan baru dibuat oleh program Mata Najwa yakni mewawancarai kursi kosong untuk menyinggung penanganan pandemi oleh Menteri Kesehatan RI (Periode 2019-2020) Terawan Agus Putranto yang lama tidak muncul di hadapan publik sejak makin tingginya angka positif COVID-19. Sejatinya, wacana yang ada dalam produk jurnalistik tidak semata-mata ada dan muncul ke permukaan, melainkan terdapat nilai yang mengungkap kepentingan suatu masyarakat serta konstruksi realitas yang tidak netral. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk bagaimana wacana yang berkembang dalam wawancara monolog program Mata Najwa episode *Mata Najwa Menanti Terawan*. Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana kritis Norman Fairclough yang menemukan makna dibalik wacana berdasarkan tiga level; 1) Dalam level mikrostruktural, teks monolog merepresentasikan kinerja Menteri Kesehatan Terawan yang kurang baik yang didukung oleh adanya relasi dan identitas yang dibentuk oleh Mata Najwa; 2) Dalam level mesostruktural, program Mata Najwa sebagai pihak yang memproduksi teks menganggap tayangan ini sebagai peran media massa untuk menjadi penyambung aspirasi masyarakat meskipun dengan hal yang belum lumrah. Kemudian dalam konsumsi teks, terdapat perbedaan pendapat di masyarakat dalam memaknai tayangan; 3) Dalam level makrostruktural, secara situasional tayangan ini didasari pada situasi pandemi Covid-19 di Indonesia.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough, Monolog, Mata Najwa

***CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS ON MONOLOGY INTERVIEW “MATA
NAJWA MENANTI TERAWAN” IN TRANS7***

Emiral Gufrano

ABSTRACT

Mata Najwa is a journalistic product in the form of a talk show program that provides education and information to the public. Various issues and topics have been discussed in the program hosted by journalist Najwa Shihab. A new breakthrough was made by Mata Najwa, the monologue interview to allude to the handling of the pandemic by the Minister of Health of the Republic of Indonesia (2019-2020) Terawan Agus Putranto, who had not appeared in public for a long time since the positive number of COVID-19 increased. In fact, the discourse that exists in journalistic products does not merely exist and appear on the surface, but there are values that reveal the interests of a society and the construction of reality that is not neutral. The purpose of this research is to find out how the discourse develops in the interview monologue program Mata Najwa episode Mata Najwa Menanti Terawan. This study uses the critical discourse analysis theory of Norman Fairclough who finds the meaning behind discourse based on three levels; 1) At the microstructural level, the monologue text represents the poor performance of the Minister of Health Terawan which is supported by the existence of relationships and identities formed by Mata Najwa; 2) At the mesostructural level, the Mata Najwa program as the party producing the text considers this broadcast as the role of the mass media to become a bridge for people's aspirations even though it is not commonplace. Then in the consumption of text, there are differences of opinion in the community in interpreting broadcasts; 3) At the macrostructural level, situationally this show is based on the Covid-19 pandemic situation in Indonesia.

Keywords: *Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis, Monolog, Mata Najwa*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II	10
KERANGKA PEMIKIRAN	10
2.1 Tinjauan Pustaka Terkait dengan Penelitian Sebelumnya.....	10
2.2 Tinjauan Pustaka Terkait dengan Kerangka Pemikiran.....	21
2.2.1 Analisis Wacana Kritis.....	21
2.2.1.1 Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough.....	23
2.2.2 Berita	25
2.2.3 Program <i>Talk Show</i>	27
2.2.4 Monolog.....	28
2.3 Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III.....	31
METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Metode Penelitian.....	31
3.2 Objek Penelitian.....	32

3.3	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	33
3.4	Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Konsep.....	33
3.4	Teknik Analisis Data.....	36
3.5	Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	37
3.6	Keterbatasan Penelitian.....	38
BAB IV		39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		39
4.1.1	Sejarah Narasi TV.....	39
4.1.2	Program Mata Najwa.....	44
4.1.3	Najwa Shihab	46
4.2	Hasil Penelitian.....	49
4.2.1	Deskripsi Teks Monolog Wawancara Kursi Kosong	49
4.2.2	Analisis Teks	56
4.2.2.1	Analisis Mikrostruktural (Tekstual)	56
4.2.2.2	Analisis Mesostruktural (<i>Discourse Practice</i>)	66
4.2.2.3	Analisis Makrostruktural (<i>Sociocultural Practice</i>).....	73
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	76
4.3.1	Analisis Mikrostruktural Terkait Tayangan Monolog Mata Najwa ..	77
4.3.2	<i>Discourse Practice</i> Terkait Tayangan Monolog Mata Najwa.....	82
4.3.3	<i>Sociocultural Practice</i> Terkait Tayangan Monolog Mata Najwa	85
BAB V		90
KESIMPULAN DAN SARAN		90
5.1	Kesimpulan	90
5.2	Saran.....	91
5.2.1	Saran Teoritis.....	91
5.2.2	Saran Praktis	91
DAFTAR PUSTAKA		92
LAMPIRAN.....		98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Konten Covid-19 Program Mata Najwa	3
Gambar 1.2 Tayangan Wawancara Monolog Program Mata Najwa	4
Gambar 1.3 Komentar Masyarakat di <i>Instagram</i> Najwa Shihab.....	5
Gambar 1.4 Berita Media Asing Tentang Menkes RI	6
Gambar 2.1 Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough	24
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	30
Gambar 4.1 Logo Narasi TV	39
Gambar 4.2 Kategori Program Narasi TV	40
Gambar 4.3 Profil Program Mata Najwa	44
Gambar 4.4 Anugerah KPI 2020.....	45
Gambar 4.5 Survei KPI Peningkatan Menonton Program Talkshow	46
Gambar 4.6 Foto Najwa Shihab	47
Gambar 4.7 Buku Karya Najwa Shihab.....	48
Gambar 4.8	80
Gambar 4.9	52
Gambar 4.10	80
Gambar 4.11	54
Gambar 4.12	55
Gambar 4.13	55
Gambar 4.14	60
Gambar 4.15 Komentar di <i>YouTube</i> Najwa Shihab	68
Gambar 4.16 Komentar di <i>Instagram @najwashihab</i>	69
Gambar 4.17 Komentar di <i>Instagram @najwashihab</i>	70
Gambar 4.18 Komentar di <i>YouTube</i> Najwa Shihab	70
Gambar 4.19 Komentar yang sejalan dengan Najwa Shihab	71
Gambar 4.20 Komentar yang bertentangan dengan Najwa Shihab	72
Gambar 4.21 Data Sebaran Covid-19.....	75
Gambar 4.22	80
Gambar 4.23	81
Gambar 4.24	80
Gambar 4.25	81
Gambar 4.26	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Definisi Konseptual dan Operasional Konsep	35
Tabel 4.1 Bagian Struktur Teks Wacana	49